

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Rumah Susun Sewa Tingkat Tinggi Pasar Rumpit yang berada di Jl. Sultan Agung No.10 RT.1/ RW. 3, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12970.



Gambar 3.1. Lokasi Penelitian

3.2 Pengumpulan Data

Pada pelaksanaan penelitian dibutuhkan berbagai data untuk mendukung proses penelitian. Data-data tersebut merupakan sumber data informasi yang nanti akan digunakan sebagai bahan dari penelitian tersebut. Terdapat 2 jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil grup diskusi bersama karyawan perusahaan secara langsung di lokasi proyek.

Data didapatkan dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 09 Tahun 2008 yang berisi tentang peraturan yang harus dilaksanakan mengenai SMK3.

3.3 Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan adalah menggunakan metode kuantitatif dengan cara observasi langsung ke lokasi tentang Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan Kelengkapan fasilitas K3 pada proyek tersebut. Pelaksanaan observasi dilakukan dalam forum diskusi terbatas bersama karyawan penyedia jasa, antara lain:

- a. Bianti Leony Harahap, S.T selaku *project engineer* bidang arsitektur yang berusia 42 tahun
- b. Rusydi Adi Widyanto, S.T selaku *project engineer* bidang struktur yang berusia 48 tahun
- c. Rudy Syarifudin, S.T selaku *project engineer* bidang MEP yang berusia 38 tahun
- d. Tri Wahidi selaku pengawas lapangan yang berusia 27 tahun
- e. Ibnu selaku drafter yang berusia 26 tahun

Pengolahan data instrumen untuk:

- a. Penelitian kelengkapan fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi dengan memberikan penilaian.

Keterangan skor:

- 1 = jika tidak tersedia
- 2 = jika tersedia, tidak layak, dan tidak lengkap
- 3 = jika tersedia, layak, dan tidak lengkap
- 4 = jika tersedia, tidak layak, dan lengkap
- 5 = jika tersedia, layak, dan lengkap

- b. Pada lembar observasi penelitian ini merupakan kumpulan indikator indikator penelitian yang dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan dan jawaban yang diisikan berupa angka dimana jumlahnya menentukan tingkat pelaksanaan SMK3 di proyek terkait atau lokasi penelitian.

Keterangan skor:

- 0 = bila tidak menerapkan pedoman ini
- 50 = bila sudah menerapkan tapi belum sesuai dengan pedoman ini
- 100 = bila sudah menerapkan dan sesuai dengan pedoman ini

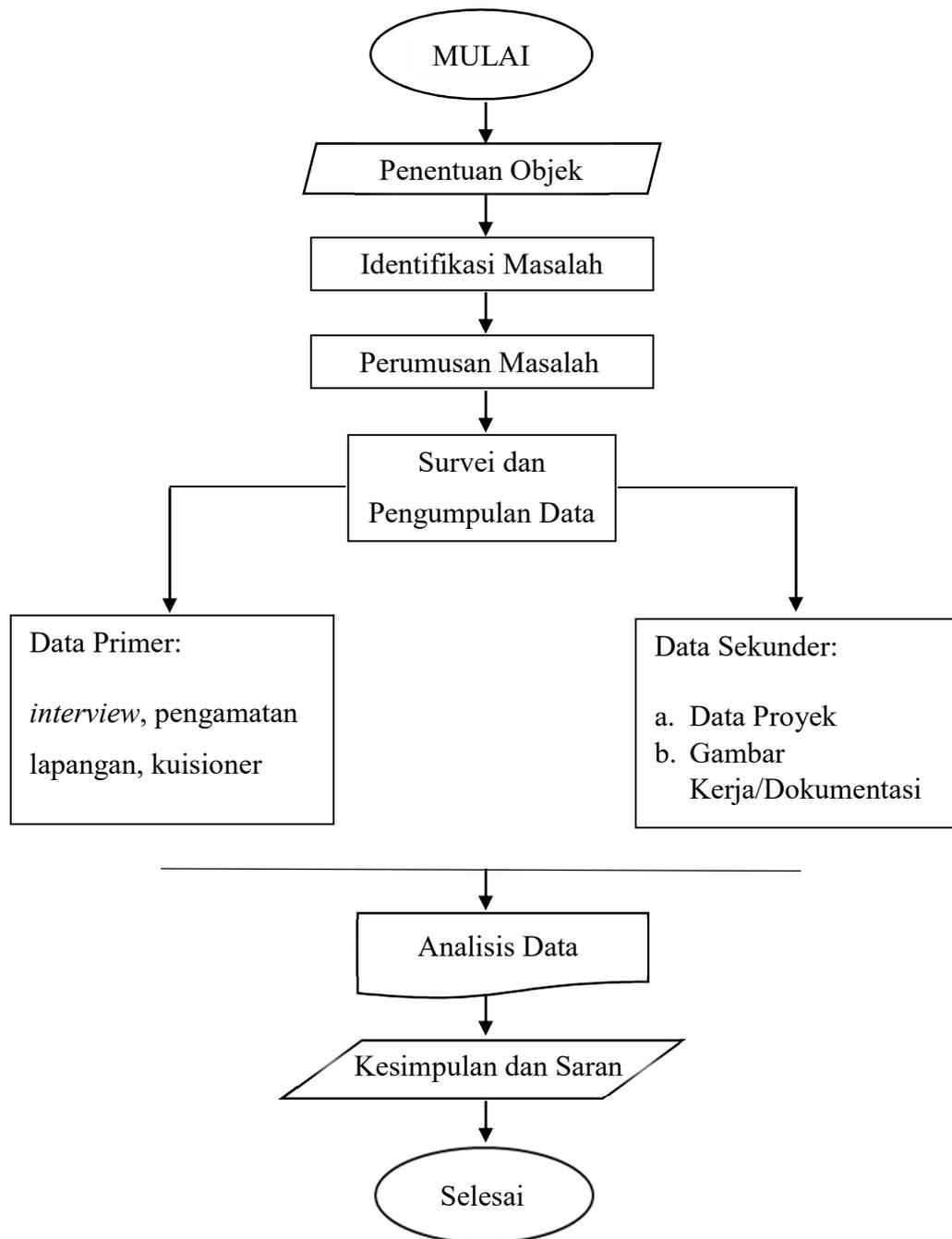
3.4 Lingkup Penelitian

Penelitian ini dibatasi adalah sebagai berikut: Perencanaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) didalam pelaksanaan proyek konstruksi yang meliputi:

- a. Pelaksanaan SMK3 di proyek Rumah Susun Sewa Pasar Rumpit
- b. Fasilitas pendukung keselamatan dan kesehatan kerja pada proyek Rumah Susun Sewa Pasar Rumpit

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian harus dilakukan secara sistematis. Berikut merupakan prosedur penulisan tugas akhir.



Gambar 3.2. *Flow Chart* Penelitian

3.6 Instrumen Penelitian

- a. Pengamatan secara visual (*visual check*), untuk melihat kerusakannya, khususnya retak – retak.
- b. Pemeriksaan gambar yang ada untuk digunakan dalam mengevaluasi struktur pada ukuran dan kondisi eksisting yang ada, untuk mendapatkan gaya – gaya dalam berbagai kombinasi pembebanan.
- c. Alat yang digunakan adalah komputer/laptop yang telah dilengkapi dengan *software* analisis struktur dalam bentuk program FEMA P -154 2015, dengan beban gempa rencana sesuai dengan Standar Nasional Indonesia (SNI) 03-1726-2012. Pada tahap kegiatan ini dilakukan analisis terhadap pelaksanaan.
- d. Mengevaluasi kinerja struktur, seperti periode fundamental, gaya dasar seismik, dan simpangan antar lantai yang dibatasi agar tidak terjadi pelelehan tulangan ataupun retak beton yang berlebihan.

3.6.1 Instrumen Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Berikut merupakan kisi-kisi instrumen untuk penelitian pelaksanaan SMK3 menurut Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 09 Tahun 2008

Tabel 3.1. Instrumen Penelitian

No	ELEMEN	BOBOT (%)
1	Kebijakan K3 Perusahaan Penyedia Jasa	7%
2	Perencanaan	
2.1	Identifikasi bahaya, Penilaian resiko, dan pengendaliannya	10%
2.2	Pemenuhan perundang-undangan dan Persyaratan lainnya	5%
2.3	Sasaran dan Program	6%
3	Penerapan dan Operasi	
3.1	Sumber Daya, Struktur Organisasi, dan Pertanggungjawaban	5%
3.2	Kompetensi, Pelatihan, dan Kepedulian	5%
3.3	Komunikasi, Partisipasi, dan Konsultasi	5%
3.4	Dokumentasi	5%
3.5	Pengendalian Dokumen	5%
3.6	Pengendalian Operasional	7%

3.7	Kesiagaan dan Tanggap Darurat	7%
4	Pemeriksaan	
4.1	Pengukuran dan Pemantauan	6%
4.2	Evakuasi Kepatuhan	5%
4.3	Penyelidikan Insiden, Ketidaksesuaian, Tindakan Perbaikan dan Pencegahan	6%
4.4	Pengendalian Rekaman	5%
4.5	Audit Internal	5%
4.6	Tinjauan Manajemen	6%
	TOTAL	100%

Selanjutnya adalah kisi-kisi instrumen untuk penelitian kelengkapan fasilitas Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada proyek konstruksi.

Tabel 3.2. Instrumen Kelengkapan K3

NO	Item yang dinilai	Skor				
1.	Alat Pelindung Diri					
	Helm	1	2	3	4	5
	Sepatu	1	2	3	4	5
	Sarung tangan	1	2	3	4	5
	Rompi	1	2	3	4	5
	Masker	1	2	3	4	5
2.	Fasilitas Pengaman Proyek					
	Jaring pengaman	1	2	3	4	5
	Rambu-rambu	1	2	3	4	5
	Hydrant	1	2	3	4	5
	Spanduk peringatan K3	1	2	3	4	5
	Alarm peringatan	1	2	3	4	5
	Lampu peringatan	1	2	3	4	5
	Jumlah					
	Presentase = Jumlah/jumlah skor ideal x 100%					

Keterangan skor

- | |
|---|
| <p>1= jika tidak tersedia</p> <p>2= jika tersedia, tidak layak, dan tidak lengkap</p> <p>3= jika tersedia, layak, dan tidak lengkap</p> <p>4= jika tersedia, tidak layak, dan lengkap</p> <p>5= jika tersedia, layak, dan lengkap</p> |
|---|

3.6.2 Instrumen Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Pada lembar observasi penelitian ini merupakan kumpulan indikator-indikator penelitian yang dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan dan jawaban yang diisikan berupa angka dimana jumlahnya menentukan tingkat pelaksanaan SMK3 di proyek terkait atau lokasi penelitian.

Tabel 3.3. Instrumen Penelitian SMK3

NO	URAIAN	BOBOT	SKALA	NILAI
1	Kebijakan	7%	0 50 100	
a	Apakah Penyedia Jasa mempunyai Kebijakan K3?		0 50 100	
b	Apakah pimpinan perusahaan penyedia jasa menandatangani kebijakan K3?		0 50 100	
c	Apakah kebijakan K3 penyedia jasa telah memenuhi ketentuan sebagai berikut:		0 50 100	
	1) sesuai dengan sigat dan kategori resiko k3 bagi penyedia jasa?		0 50 100	
	2) Mencakup komitmen untuk memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain terkait K3?		0 50 100	
	3) Mencakup komitmen untuk mencegah kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta peningkatan berkelanjutan SMK3?		0 50 100	
	4) Digunakan sebagai kerangka untuk menyusun sekaligus mengkaji sasaran K3?		0 50 100	
	5) Didokumentasikan, diterapkan serta dipelihara?		0 50 100	

6)	Dikomunikasikan kepada semua pekerja yang bekerja dibawah pengendalian penyedia jasa agar peduli terhadap K3?	0	50	100
7)	Kebijakan K3 dapat diakses dengan mudah oleh pihak berkepentingan?	0	50	100
8)	Dievaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa kebijakan K3 masih relevan dan sesuai?	0	50	100
Jumlah Total				
Nilai terhadap kebijakan = Nilai terhadap kebijakan x7%				

Keterangan:

Skor

- a. 0 = bila tidak menerapkan pedoman ini
- b. 50 = bila sudah menerapkan tapi belum sesuai dengan pedoman ini
- c. 100 = bila sudah menerapkan dan sesuai dengan pedoman ini

3.7 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada penelitian ini terdapat 2 hal yang diteliti yaitu Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) lalu yang kedua tentang kelengkapan fasilitas yang berkaitan dengan K3.

3.7.1 Pelaksanaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Berikut merupakan langkah-langkah yang perlu dilalui pada pelaksanaan SMK3:

- a. Mempersiapkan form atau instrumen yang akan digunakan pada penelitian di lapangan sesuai dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 9 Tahun 2008
- b. Observasi pelaksanaan SMK3 pada proyek Rumah Susun Sewa Tingkat Tinggi Pasar Rumput
- c. Mengambil data yang diperlukan pada proyek terkait. (pada pengambilan data ini menggunakan instrumen yang telah disusun sesuai panduan pada Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 9 Tahun 2008 dan diambil oleh peneliti secara langsung di lokasi)
- d. Menganalisis data yang telah diperoleh penulis pada lokasi
- e. Mengambil kesimpulan dari hasil analisis data.

3.7.2 Kelengkapan Fasilitas K3

Pada pelaksanaan penelitian kelengkapan fasilitas K3, langkah-langkah yang dilakukan adalah:

- a. Mempersiapkan kisi-kisi instrumen
- b. Membuat instrumen penelitian berdasarkan kisi-kisi yang telah disiapkan
- c. Observasi kelengkapan fasilitas di lokasi proyek
- d. Mengambil data yang diperlukan
- e. Menganalisis data yang telah diperoleh dari lokasi proyek
- f. Membuat kesimpulan dari hasil analisis data